

ABSTRAK

**TINJAUAN STRUKTURAL
NOVEL *HATI YANG DAMAI* KARYA N.H. DINI**

Oleh

Stefanus Naryo

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 1999

Penelitian ini menganalisis struktur novel *Hati Yang Damai* karya N.H. Dini.

Pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan struktural yang menitikberatkan pada unsur-unsur intrinsik karya sastra yang berupa penokohan, alur, latar, dan tema. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara sistematis dan faktual pada sumber data.

Adapun hasil analisis struktural sebagai berikut. Yang menjadi tokoh utama adalah Dati. Oleh pengarang keadaan fisiknya tidak digambarkan secara jelas. Wataknya mudah tersinggung, rendah diri, takut menanggung resiko, sulit mengambil keputusan, dan tidak mempunyai kepercayaan diri. Tokoh antagonisnya adalah Sidik dan Asti. Sidik digambarkan sebagai seorang yang punya pendirian kuat. Ia tidak mudah menyerah untuk mendapatkan keinginannya. Adapun Asti, oleh pengarang digambarkan sebagai seorang yang mempunyai kulit yang bersih, walaupun ia tidak begitu cantik. Ia mempunyai sifat pendirian tidak kuat? Tokoh bawahan antara lain Wija, Nardi, dan Mas Jat. Ketiga orang ini sangat mendukung kedudukan tokoh utama.

Latar ada tiga macam yaitu latar waktu, latar tempat, dan latar sosial. Latar waktu yang dominan yaitu waktu sore dan malam hari. Latar tempat berupa barak-barak asrama tempat tinggal Datibersama suami dan anaknya. Adapun latar sosialnya yaitu penggambaran kehidupan masyarakat Jawa di tahun enam puluhan. Pada saat itu terjadi krisis ekonomi dan krisis moral, keadaan politik tidak menentu yang diperuhi dengan konflik bangsa.

Alur yang ada dalam novel ini adalah alur maju dan alur mundur. Alur demikian menggambarkan keadaan Dati yang kurang menyenangkan, yang hidupnya penuh dengan keragu-raguan.

Tema yang terkandung dalam novel ini adalah kedamaian hati. Hal itu selalu dicari dan diusahakan oleh tokoh-tokoh dalam novel ini. Dalam hidupnya, Dati merindukan kedamaian hati. Ia menginginkan kehidupannya yang bahagia bersama suaminya dan anak-anaknya, namun dalam perjalanan hidupnya ia selalu diliputi kekuatiran, kecemasan, keraguan sehingga hidupnya tidak bahagia. Tokoh lain yang merindukan kedamaian adalah Sidik. Ia menginginkan hidup bahagia bersama dengan Dati, namun kenyataannya Dati telah mempunyai anak dan suami. Hal demikian membuat Sidik tidak mendapatkan kebahagiaan.

Sementara itu, contoh pembelajaran novel dalam skripsi ini menunjukkan bahwa novel *Hati Yang Damai* karya N.H. Dini relevan sebagai materi pembelajaran sastra di SMU kelas II Cawu II dengan butir pembelajaran siswa dapat menganalisa unsur-unsur intrinsik novel yaitu tokoh, alur, latar dan tema.

ABSTRACT

**The Structural Observation in a Novel *Hati Yang Damai*
Written by N.H. Dini**

Stefanus Naryo
Indonesian Language Education Study Program
Sanata Dharma University
Yogyakarta; (1999)

This research was intended to analyze the structure of novel *Hati Yang Damai*, written by N.H. Dini. The structural approach used in the research focused on the intrinsic elements of the literary work that included figures, plot, setting, and theme. The research method is descriptive. This is used in order to get the illustration of the data sources systematically and factually.

The result of this structural analysis can be explained as follows. The main figure is Dati. Her physical condition does not illustrate clearly by the writer. Her characters are sensitive, modest, to be afraid in facing the risks, incapable to take over the decisions, and she does not have self-confidence. The name of antagonist figures are Sidik and Asti. Sidik is a man who have strong opinion. The subordinate figures are Wija, Nardi, and Mas Jat. All of them support the main figure's position.

There are three settings in this novel, they are time, place and society settings. The place setting is the barrack where Dati with her husband and children live in it. The society setting is the illustration of Java society at the go's. At that time, economic and moral crisis were happened, the political situation was not stable which full of the conflicts between one country to another.

The plot in this novel is flash back. It describes Dati's condition that is not happy, she lives in doubt.

The theme is the peace of mind. All of the figures in this novel always finds and tries to get it. In Dati's life, she yearns for the peace of mind. She wants to be happy with her family, but in her journey of life she always feels worry, anxiety and hesitancy. The figure who yearns for the peace of mind is Sidik. He wants to live with Dati but it can not happened, because she has been had husband and children. It causes Sidik to be unhappy.

The example of the novel study in this research shows that "*Hati Yang Damai*" is relevant as the material in the literary study at the second trisemester of The Senior High Schools. The students can analyze the intrinsic elements in this novel such as figure, plot, setting and theme.